

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dan metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena pengalaman yang diteliti melalui pendeskripsian dalam bentuk kata dan bahasa melalui metode alamiah.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan menginterpretasikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.² Jadi, dapat dikatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dan menyimpulkannya dengan uraian berupa kata-kata. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial secara holistik dan meningkatkan pemahaman yang mendalam.³

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu berusaha menyajikan fakta tentang peristiwa, objek perbuatan, proses, dan mengungkap fakta tentang benda dan manusia sebagaimana adanya pada saat sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.⁴

Metode penelitian kualitatif dicirikan oleh sumber data berupa situasi atau *natural setting*, penelitian sebagai instrument penelitian, sifatnya sangat deskriptif, penekanan pada proses dan produk, pencarian makna di balik tindakan sehingga suatu masalah atau situasi dapat dipahami, dimana data langsung diprioritaskan, dan masih banyak yang lainnya.⁵ Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan apa itu variabel, gejala, atau situasi, dari pada menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dalam bentuk studi

¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

²Anggito & Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 31.

⁴Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praksis* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, Cet. Ke-3, 2016), 203.

⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 32–33.

kasus, yaitu metode penelitian yang intensif dan terperinci terhadap kasus-kasus berupa peristiwa, lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mereka untuk ekspresikan atau pahami.⁶

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti terjun langsung kelapangan untuk dapat memaparkan dan menjelaskan situasi atau gambaran peristiwa yang terjadi selama penelitian. Khususnya perihal terutama perihal penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning siswa kelas XII MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai setting penelitian diantaranya:

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Silahul Ulum yang berlokasi di Jalan Juwana Tayu Km. 8, Asempapan, Trangkil, Asempapan, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Peneliti memilih tempat atau lokasi ini dengan alasan karena satu-satunya madrasah yang mempunyai program unggulan membaca kitab kuning di daerah tersebut dan karena aksesnya yang mudah sehingga memudahkan dalam mencari data dan peluang yang luas.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, terhitung sejak tanggal 24 Januari sampai 24 Februari 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dapat disebut sebagai informan. Subyek penelitian atau informan adalah seseorang yang dijadikan untuk membantu pengumpulan data dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah: Kepala sekolah, Pengampu kitab kuning dan peserta didik siswa kelas XII MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diambil. Lofland menjelaskan bahwa sebagaimana dikutip Moleong,

⁶Andi Prastowo, Memahami Metode-metode Penelitian, 129.

sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah perilaku verbal, selebihnya merupakan bahan pelengkap seperti dokumen. Sumber data yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau dikumpulkan langsung dari subjek sebagai sumber informasi.⁷ Sumber data dalam penelitian ini yaitu subyek dari siapa data tersebut tersedia.⁸ Sementara itu, Lofland mengatakan bahwa sumber data utama untuk penelitian kualitatif adalah perilaku, selebihnya berasal dari data tambahan seperti dokumen.⁹ Oleh karena itu, sumber data primer untuk mengumpulkan informasi tidak hanya dari orang, tetapi juga dari peristiwa dan situasi yang diamati juga dapat digunakan sebagai sumber informasi, tergantung pada pertanyaan yang sedang diselidiki.

Dalam penelitian kualitatif, kedudukan informan sebagai orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti sangatlah penting. Oleh karena itu peneliti mempunyai beberapa narasumber yaitu kepala madrasah, pengampu kitab, dan siswa kelas XII MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain bukan langsung dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berupa data atau dokumen yang sudah ada.¹⁰ Data sekunder untuk penelitian ini adalah dokumen, file dan data lain yang dimiliki MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

Sumber data sekunder adalah data kepustakaan penulis yang diperoleh dari literatur-literatur tertentu sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, data

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

⁸ Suharsini Arikuntono, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 300.

sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi MA Silahul Ulum yang berguna untuk data tambahan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh data, teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam melakukan pekerjaan penelitian. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.¹¹

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang diujikan secara sistematis. Pengamatan dapat dikategorikan ke dalam pengamatan berdasarkan spesies yang berpartisipasi dan yang tidak berpartisipasi. Pada pengamatan tanpa peran serta pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengamati. Pengamat secara bersamaan berpartisipasi dalam pelaksanaan dua peran, baik sebagai pengamat maupun sebagai anggota resmi kelompok yang dipantau.

Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dilakukan orang, mendengarkan apa yang mereka katakan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Pengamatan partisipatif ini membuat data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat, sehingga akan mengetahui pentingnya setiap tindakan yang dilakukan. Namun, dalam observasi partisipan, peneliti tidak terlibat dalam aktivitas objek. Dalam penelitian ini, bentuk pasif dari observasi partisipan digunakan. Seperti mengamati kegiatan Penguasaan Kitab Kuning siswa Kelas XII. Observasi ini untuk memperoleh data tentang penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning siswa kelas XII MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang di mana seseorang berusaha memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan

¹¹ Sugiyono, Metodologi Penelitian kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , 308.

informasi sebanyak-banyaknya atau untuk memperjelas tentang topik penelitian. Wawancara dapat terstruktur atau tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara langsung atau online.¹²

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, artinya peneliti memberikan pertanyaan yang mendetail kepada informan tentang fokus penelitian. Adapun informan yang diwawancarai yaitu, kepala sekolah, Guru/pengampu kitab kuning dan peserta didik kelas XII MA Silahul Ulum untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan pembimbing dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Begitu pula pendidik yang mengikuti program penguasaan kitab kuning.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang membuat catatan yang lengkap dan kritis dari suatu masalah sehingga diperoleh data yang lengkap dan valid, bukan berdasarkan asumsi. Metode ini hanya mengambil data yang ada.

Dari perspektif sumber, data dokumentasi dapat dibagi menjadi beberapa jenis. Dokumen yang bermakna seperti catatan resmi, biografi, surat pribadi, buku harian, dan laporan dari media massa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen resmi untuk mengumpulkan data atau informasi tentang sejarah singkat, letak geografis, visi, misi, tujuan, struktur administrasi, sarana dan prasarana, dan status guru yang ditunjuk untuk membimbing para siswa dalam penguatan kompetensi kitab kuning yang di terapkan di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

F. Penguji Keabsahan Data

Berkaitan dengan penelitian ini, menguji keabsahan data untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah benar dan memiliki implikasi langsung dari pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu dalam uji reliabilitas ini penulis menggunakan triangulasi data. Ini berarti memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 138.

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti lapangan melakukan observasi dan wawancara terhadap sumber data yang dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan keandalan data yang diperoleh. Dengan mengunjungi lokasi dan mewawancarai peneliti dan informan dengan cara ini, tercipta keakraban antara peneliti dan sumber data yang diselidiki, yang meningkatkan keandalan data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti datang ke tempat penelitian yaitu MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati dan mewawancarai peserta didik dan pengampu kitab untuk mendapatkan data yang valid.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti mengamati dengan lebih cermat dan terus menerus. Dengan metode ini, keamanan data dan urutan kejadian akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹³

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan persistensi dilakukan dengan cara peneliti membaca semua catatan peneliti dengan lebih cermat sehingga dapat diketahui sesalahan dan kekurangannya. Selain itu, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan gambaran yang akurat dan sistematis tentang data yang diamatinya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data itu untuk tujuan mengkonfirmasi atau membandingkan data. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga jenis: triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk memverifikasi keandalan data dilakukan dengan mempertimbangkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Metode ini mengkaji keabsahan data bagaimana penguasaan kitab kuning dalam meningkatkan kompetensi siswa kelas XII melalui wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, pengampu kitab, dan siswa kelas XII. Data yang

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 370.

telah terkumpul dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.¹⁴

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis, digunakan untuk menguji kehandalan data, dilakukan dengan cara meneliti data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Penelitian dalam konteks ini memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari wawancara dan memverifikasinya melalui observasi dan dokumentasi. Jika ketiga metode uji kepercayaan data tersebut menghasilkan data yang berbeda, sebaiknya peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau pihak lain untuk menentukan data mana yang diyakini benar atau semuanya benar dari sudut pandang yang berbeda.¹⁵

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data dapat dilakukan pada berbagai kesempatan baik pagi, siang dan sore hari.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah pencarian data secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mempolakannya, dan memilihnya, serta proses pencocokan. Perjelas apa yang penting, apa yang harus dipelajari, dan tarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data selesai. Pada saat wawancara, peneliti sedang melakukan analisis tanggapan yang disurvei. Jika jawaban yang diajukan setelah dianalisis kurang memuaskan, peneliti terus mengajukan pertanyaan lagi sampai ada data yang dianggap kredibel. Penulis menggunakan analisis data di lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu kegiatan yang dilakukan terus sampai selesai. Sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah-langkah untuk analisis data ini adalah:

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 274.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 274.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kegiatan yang meringkas, memilih yang paling penting, fokus pada yang penting, dan mencari tema dan pola. Pengurangan data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk mengumpulkan data lebih lanjut dan melakukan pencarian bila diperlukan. Temuan yang dipandang asing, tidak kenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang nampak.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Kualitatif adalah penyajian data, yang biasanya berupa teks naratif. Tujuan mendisplaykan data adalah untuk membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pengetahuan yang diperoleh.¹⁶

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ketiga dari analisis data adalah menarik kesimpulan dan memvalidasinya. Kesimpulan dan ulasan. Hasil awal dari penelitian kualitatif masih bersifat awal dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang untuk mendukung tahap pengumpulan data ditingkat berikutnya.¹⁷ Kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin menjawab atau tidak menjawab pertanyaan yang diajukan di awal. Kesimpulan yang diharapkan dari penelitian kualitatif adalah pengetahuan baru yang sudah ada.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 341.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 345.